



INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI KOTA TEGAL TAHUN 2011



Kerjasama
BAPPEDA KOTA TEGAL
dengan
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TEGAL

PEMERINTAH KOTA TEGAL
TAHUN ANGGARAN 2011

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena hanya dengan ridhlo dan hidayah-Nya, maka publikasi **“INDEKS HARGA KONSUMEN & LAJU INFLASI KOTA TEGAL TAHUN 2011”** dapat diselesaikan.

Kegiatan penyajian data IHK dalam bentuk buku adalah untuk memenuhi tuntutan data yang terus berkembang dan diharapkan dapat dipergunakan oleh semua pihak terutama dalam menganalisa laju pertumbuhan ekonomi dan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan arus barang, jasa dan perbedaan harga antar daerah.

Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) telah menggunakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) Tahun 2007 yang dilakukan di Kota Tegal. Cakupan dan pengelompokan jenis komoditi sesuai dengan SBH 2007 tersebut menjadi Tahun Dasar penghitungan IHK.

Menyadari sepenuhnya bahwa publikasi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak atas kerjasama dan bantuan yang telah diberikan demi terwujudnya buku ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tegal, Januari 2012

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEGAL,

EDDY PRAWOTO
NIP. 19650503 199403 1 002

DAFTAR ISI

URAIAN	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONSEP DAN METODOLOGI	7
BAB III INFLASI BULAN JANUARI 2011	15
BAB IV INFLASI BULAN PEBRUARI 2011	18
BAB V INFLASI BULAN MARET 2011	22
BAB VI INFLASI BULAN APRIL 2011	25
BAB VII INFLASI BULAN M E I 2011	29
BAB VIII INFLASI BULAN JUNI 2011	32
BAB IX INFLASI BULAN JULI 2011	36
BAB X INFLASI BULAN AGUSTUS 2011	40
BAB XI INFLASI BULAN SEPTEMBER 2011	44
BAB XII INFLASI BULAN OKTOBER 2011	48
BAB XIII INFLASI BULAN NOPEMBER 2011	52
BAB XIV INFLASI BULAN DESEMBER 2011	58
BAB XV PENUTUP	59

DAFTAR TABEL

URAIAN	HALAMAN	
TABEL 1	IHK Kota Tegal Bulan Januari 2011	60
TABEL 2	IHK Kota Tegal Bulan Pebruari 2011	62
TABEL 3	IHK Kota Tegal Bulan Maret 2011	64
TABEL 4	IHK Kota Tegal Bulan April 2011	66
TABEL 5	IHK Kota Tegal Bulan Mei 2011	68
TABEL 6	IHK Kota Tegal Bulan Juni 2011	70
TABEL 7	IHK Kota Tegal Bulan Juli 200	72
TABEL 8	IHK Kota Tegal Bulan Agustus 2011	74
TABEL 9	IHK Kota Tegal Bulan September 2011	76
TABEL 10	IHK Kota Tegal Bulan Oktober 2011	78
TABEL 11	IHK Kota Tegal Bulan Nopember 2011	80
TABEL 12	IHK Kota Tegal Bulan Desember 2011	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Tegal selain dikenal sebagai kota bahari juga sebagai kota perdagangan. Geliat perdagangan yang terjadi di Kota Tegal sangat terasa dari tahun ke tahun. Sebagai wujud dukungan terhadap sektor perdagangan ini pemerintah daerah mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap infrastruktur yang ada. Pemerintah daerah mengadakan penataan dan pembangunan fisik pada pasar-pasar tradisional yang ada dan tersebar di hampir setiap kecamatan juga penataan pedagang kaki lima di kawasan jalan Ahmad Yani yang diberi nama “ Tegal Laka-laka “. Selain pemerintah pihak investor dari swasta juga secara bertahap gencar menanamkan investasi dalam sektor perdagangan ini.

Paradigma pembangunan telah mengalami perubahan dengan berlakunya otonomi daerah berdasarkan Undang – undang nomor 22 tahun 1999 dan undang – undang nomor 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah. Konsekuensi dari pemberlakuan undang-undang tersebut maka program – program pembangunan tidak lagi mengacu pada pemerintah pusat. Program pembangunan disesuaikan dengan prioritas dan kebutuhan daerah masing – masing. Begitu pula yang terjadi di Kota Tegal, pembangunan diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara memaksimalkan sektor – sektor unggulannya. Hal tersebut dilaksanakan dengan harapan membawa dampak peningkatan pendapatan masyarakat, perubahan etos kerja, perubahan pola penawaran barang/jasa, serta perubahan sikap dan tingkah laku masyarakat yang selanjutnya menyebabkan berubahnya pola konsumsi masyarakat. Oleh karena itu untuk mengetahui hal tersebut dibutuhkan tersedianya data statistik diberbagai sektor.

Guna memenuhi harapan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah menyajikan indikator makro ekonomi yang menggambarkan fluktuasi dari satu paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat yakni **Indeks Harga Konsumen (IHK)** dan **Laju Inflasi**. Perkembangan harga dan paket konsumsi masyarakat tersebut dihitung dengan formula statistik menjadi sebuah angka gabungan (agregat) yang disebut IHK. Perkembangan IHK merupakan gambaran tentang laju inflasi suatu daerah/wilayah, dan lebih jauh lagi dapat menggambarkan pola konsumsi masyarakat.

Selain itu, IHK juga merupakan salah satu indikator ekonomi yang dapat digunakan untuk membuat analisis sederhana tentang sekilas perkembangan ekonomi di suatu wilayah/daerah tertentu pada periode tertentu.

Seperti telah diketahui yang dimaksud dengan IHK adalah angka yang menggambarkan perbandingan nilai konsumsi rumah tangga yang terjadi pada dua periode waktu yang berbeda. Nilai Konsumsi disini mencakup semua jenis barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh rumahtangga meliputi kelompok barang bahan makanan; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok perumahan, kelompok sandang, kelompok kesehatan, kelompok pendidikan dan kelompok Transport dan komunikasi.

1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan dan penghitungan IHK ini adalah :

- a. Menyediakan data dan informasi tentang IHK dan perkembangannya setiap Bulan selama tahun 2011.
- b. IHK secara universal telah diterima sebagai suatu indikator umum dari inflasi karena membantu para pembuat kebijakan untuk mengidentifikasi sumber-sumber inflasi sehingga dapat

merumuskan kebijakan pembangunan khususnya kebijakan dalam pembangunan ekonomi dan moneter.

Selain itu beberapa kegunaan IHK antara lain adalah :

- a. Series IHK dapat digunakan melihat perkembangan/fluktuasinya sehingga dapat diamati tingkat stabilitas harga.
- b. Sebagai indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan pokok khususnya dan kebutuhan masyarakat pada umumnya.
- c. IHK bagi pemerintah dapat digunakan sebagai salah satu komponen untuk menghitung dan mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi.
- d. IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran.
- e. Perubahan IHK dari waktu ke waktu dapat digunakan untuk menilai daya beli uang. Pada saat harga naik, nilai sebenarnya dari uang atau daya beli menurun sehingga hanya dapat membeli kuantitas yang lebih sedikit dari barang atau jasa yang sama.
- f. Bagi Serikat Buruh/Pekerja dan para pengusaha dapat menggunakan IHK dalam negosiasi penetapan upah dan gaji (*wage indexation*).

1.3. Ruang Lingkup Kegiatan

Statistik harga secara khusus statistik harga konsumen/retail dikumpulkan dalam rangka penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks ini merupakan salah satu indikator ekonomi yang secara umum dapat menggambarkan tingkat inflasi/deflasi harga barang dan jasa. Mulai Juni 2008, IHK disajikan dengan menggunakan tahun dasar 2007=100 dan mencakup 66 kota yang terdiri dari 33 ibukota provinsi dan 33

kota besar di seluruh Indonesia. IHK sebelumnya menggunakan tahun dasar 2002=100 dan hanya mencakup 45 kota.

Dalam menyusun IHK, data harga konsumen atau retail diperoleh dari 66 Kota dan mencakup antara 284 – 441 barang dan jasa yang dikelompokkan kedalam tujuh kelompok pengeluaran yaitu bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar, sandang, kesehatan, pendidikan, rekreasi dan olahraga, dan Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan. Setiap kelompok terdiri dari beberapa sub kelompok, dan dalam setiap sub kelompok terdiri dari beberapa item. Lebih jauh item-item tersebut memiliki beberapa mutu, atau spesifikasi.

Pada setiap kota, dipilih beberapa pasar tradisional dan pasar modern untuk mewakili harga-harga dalam kota tersebut. Data harga masing-masing komoditi diperoleh dari 3 atau 4 tempat penjualan, yang didatangi oleh petugas pengumpul data dengan wawancara secara langsung.

Indeks Harga Konsumen Indonesia dihitung dengan mengembangkan rumus Laspeyres. Dalam penghitungan rata-rata harga barang dan jasa, ukuran yang digunakan adalah mean (rata-rata), tetapi untuk beberapa barang/jasa yang musiman, digunakan penghitungan secara geometri.

Pengumpulan data harga komoditas barang dan jasa pada pasar – pasar terpilih dilaksanakan ada yang bersifat data harga mingguan, data harga dua mingguan, dan data harga Bulanan.

Pencatatan tersebut menggunakan daftar HK-1.1 (mingguan), HK-1.2 (dua mingguan), HK-2.1, HK-2.2, HK-3, HK-4, HK-5 dan HK-6 (Bulanan).

Semua jenis barang dan jasa tersebut dikelompokkan ke dalam 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, dan terbagi menjadi 35 sub kelompok pengeluaran yaitu :

1. Kelompok Bahan Makanan.

Kelompok ini terdiri dari 11 sub kelompok, yaitu :

- a. Padi, Umbi & hasilnya
- b. Daging dan Hasilnya
- c. Ikan Segar
- d. Ikan Diawetkan
- e. Telur, Susu & Hasilnya
- f. Sayur-sayuran
- g. Kacang-kacangan
- h. Buah-buahan
- i. Bumbu-bumbuan
- j. Lemak dan Minyak
- k. Bahan Makanan Lain

2. Kelompok Makanan Jadi, Minuman Rokok dan Tembakau

Kelompok ini terdiri dari 3 sub kelompok, yaitu :

- a. Makanan Jadi
- b. Minuman yang tdk beralkohol
- c. Tembakau & Minuman beralkohol

3. Kelompok Perumahan

Kelompok ini terdiri dari 4 sub kelompok, yaitu :

- a. Biaya Tempat Tinggal
- b. Bahan Bakar, Penerangan & Air
- c. Perlengkapan Rumah Tangga
- d. Penyelenggaraan Rumah Tangga

4. Kelompok Sandang

Kelompok ini terdiri dari 4 sub kelompok, yaitu :

- a. Sandang laki-laki
- b. Sandang Wanita
- c. Sandang Anak-anak
- d. Barang Pribadi lain

5. Kelompok Kesehatan

Kelompok ini terdiri dari 4 sub kelompok, yaitu :

- a. Jasa Kesehatan
- b. Obat-obatan

- c. Jasa Perawatan Jasmani
- d. Perawatan Jasmani & Kosmetik

6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga

Kelompok ini terdiri dari 5 sub kelompok, yaitu :

- a. Jasa Pendidikan
- b. Kursus-kursus/Pelatihan
- c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan
- d. Rekreasi
- e. Olahraga

7. Kelompok Transportt dan Komunikasi

Kelompok ini terdiri dari 4 sub kelompok, yaitu :

- a. Transport
- b. Komunikasi & Pengiriman
- c. Sarana & Penunjang Transport
- d. Jasa Keuangan

BAB II

METODOLOGI

2. 1. Konsep dan Definisi

Data yang digunakan dalam penghitungan IHK berasal dari Survei Harga Konsumen pada pasar tradisional yang terpilih. Adapun konsep dan definisi yang dipergunakan dalam perhitungan IHK adalah sebagai berikut :

A. Pasar

Pada umumnya outlet eceran (toko, kios atau perusahaan) yang dipilih adalah outlet eceran yang biasanya dilangani oleh rumahtangga indeks. Informasi outlet atau pasar diperoleh berdasar hasil SBH 2007 yang menanyakan tempat kebiasaan berbelanja, seperti : supermarket/swalayan, pasar, toko/warung, pedagang keliling dan lainnya.

Untuk pemilihan pasar tradisional (*wet market*) yang akan menjadi pasar observasi adalah pasar yang cukup mewakili seluruh pasar di Tegal. Suatu pasar dianggap cukup mewakili jika pasar tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Pasar yang oleh masyarakat setempat dianggap sebagai acuan harga pada pasar – pasar disekitarnya, atau dengan kata lain pasar tersebut relatif besar di Kota Tegal.
- Terdapat beraneka ragam barang dan jasa yang diperdagangkan
- Paling banyak dikunjungi oleh pembeli pada setiap harinya.
- Kelangsungan pencatatan data harus terjamin

B. Harga Konsumen

Harga komoditas yang masuk dalam penyusunan IHK berdasarkan pada harga eceran normal atau keadaan biasanya yang dibayar oleh konsumen. Pengertian **harga eceran** disini adalah sejumlah uang yang diserahkan/dibayarkan oleh pembeli untuk memperoleh suatu jenis barang atau jasa secara eceran. Harga-harga ini diperoleh berdasarkan jadwal tanggal observasi berdasar pengelompokan jenis komoditas. Penurunan harga khususnya pada saat promosi ataupun penawaran terbatas tidak dimasukkan. Begitu juga dengan penawaran khusus untuk barang-barang yang ditolak, cacat ataupun penjualan promosi yang menipu, cuci gudang dan ukuran yang ekstrim untuk kasus pakaian jadi dan alas kaki.

C. Pedagang Eceran

Pedagang eceran sebagai sumber data harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Pedagang harus mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan data harga pada waktu yang akan datang.
- Menjual bermacam-macam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam-macam jenis barang.
- Pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang sekitar (**price leader**).
- Banyak pembelinya.

D. Indeks Harga Konsumen.

Indeks Harga Konsumen mengukur dari waktu ke waktu perubahan pengeluaran/biaya dari sekeranjang tetap (*fixed basket*) barang dan jasa (paket komoditas) yang biasa dibeli oleh mayoritas rumahtangga. Dengan kualitas dan kuantitas dari basket yang dianggap konstan pada tahun dasar, indeks tersebut semata-mata mencerminkan perubahan harga dan didesain sebagai suatu ukuran dari dampak perubahan harga pada pembelian barang konsumsi dan jasa.

E. Perubahan Indeks

1. Inflasi

Inflasi adalah perubahan berupa kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/jasa atau merosotnya daya beli/nilai riil uang.

2. Deflasi

Deflasi adalah perubahan berupa penurunan tingkat harga secara umum dari barang dan jasa, atau meningkatnya daya beli/nilai riil uang.

F. Diagram Timbangan

Diagram timbangan adalah nilai konsumsi dan peranan (dalam persen) dari masing-masing jenis barang/jasa yang tercakup didalam paket komoditas. Diagram timbang diperoleh dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007.

2. 2. Metodologi

A. Formula Yang Digunakan

Formula yang digunakan dalam perhitungan IHK Kota Tegal adalah *Indeks Laspeyres* atau Indeks Harga “*Based Weighted*” (Indeks yang ditimbang pada tahun dasar)

Yaitu :

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k P_{ni} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100\%$$

Dimana :

P_{ni} = harga komoditi i pada periode n

P_{0i} = harga komoditi i pada tahun dasar

Q_{0i} = kuantitas komoditi i pada tahun dasar

P_{0i}.Q_{0i} = nilai komoditi i pada tahun dasar

P_{ni}.Q_{0i} = nilai komoditi i pada periode n

IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada periode ke - n (Bulan ke-n)

k = banyaknya jenis barang yang termasuk dalam paket komoditas IHK.

Untuk mempermudah pengolahan IHK, maka rumusan diatas dimodifikasi menjadi :

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100\%$$

$$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} = \text{relatif harga periode ke } - n$$

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$ = nilai konsumsi komoditi ke-i periode (n-1) atau NK_i Bulan sebelumnya.

$$\text{LAJU INFLASI PERIODE KE } - n = \left[\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right] \times 100\%$$

B. Tahapan Penghitungan IHK Kota Tegal

Didalam penghitungan IHK ada beberapa tahapan pengolahan, mengingat cakupan komoditas (paket komoditas) cukup banyak dan setiap komoditi terdiri dari satu atau lebih kualitas.

Tahapan pengolahan IHK adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Relatif Harga (RH) kualitas barang/jasa, terlebih dahulu dihitung *rata-rata harga per kualitas barang/jasa* dari semua pasar observasi.

Rumus penghitungan adalah :

$$\bar{P}_{nij} = \frac{\sum_{k=1}^L P_{nik}}{L}$$

dimana :

\bar{P}_{nij} = harga rata-rata pada Bulan ke-n untuk jenis barang i kualitas j

P_{nik} = harga rata-rata Bulan ke-n untuk jenis barang i kualitas j di pasar k.

L = banyaknya pasar observasi di suatu kota.

Dari rata-rata tersebut, kemudian dihitung RH kualitas barang/jasa (RH_{nij}) dengan cara membagi P_{nij} dengan harga rata-rata kualitas yang sama periode sebelumnya ($P_{(n-1)ij}$), dengan rumus sebagai berikut :

$$RH_{nij} = \frac{\overline{P}_{nij}}{P_{(n-1)ij}}$$

2. Menghitung RH jenis barang/jasa.

Komoditi yang hanya diwakili oleh satu kualitas maka RH jenis barang/jasa tersebut sama dengan RH kualitasnya. Sedangkan untuk jenis barang/jasa yang diwakili oleh lebih dari satu kualitas maka RH jenis barang adalah rata-rata dari RH kualitas barang/jasa yang mewakilinya.

Adapun rumusnya adalah :

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m RH_{nij}}{m}$$

dimana :

RH_{ni} = rata-rata relatif harga pada periode n untuk jenis barang/jasa i

RH_{nij} = relatif harga pada periode n untuk jenis barang/jasa i kualitas j

m = banyaknya kualitas yang mewakili jenis barang/jasa.

3. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) suatu komoditi.

Nilai Konsumsi suatu komoditi tertentu diperoleh dengan mengalikan RH_{ni} dengan NK komoditi yang sama periode sebelumnya $(n-1)$ dan dibagi 100.

Adapun rumusnya adalah :

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \cdot NK_{(n-1)i}}{100}$$

dimana :

NK_{ni} : Nilai Konsumsi periode ke- n komoditi i .

$NK_{(n-1)i}$: Nilai Konsumsi periode ke- $(n-1)$ komoditi i .

C. Penghitungan Inflasi/Deflasi Berdasarkan Andil Inflasi/Deflasi setiap Komoditi.

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap Bulan, sesungguhnya merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang dan jasa yang mengalami fluktuasi harga pada Bulan yang bersangkutan. Oleh karena itu setiap komoditi yang mengalami fluktuasi harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi di suatu kota.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$LajuInflasiPeriode - n = In = \left[\frac{IHK_n}{IHK(n-1)} - 1 \right] \times 100\%$$

$$In = \frac{\sum (v_1)P_{(n-1)i} \cdot Q_{01}}{\sum P_{(n-1)i} \cdot Q_{01}} + \frac{\sum (v_2)P_{(n-1)i} \cdot Q_{02}}{\sum P_{(n-1)i} \cdot Q_{01}} + \dots + \frac{\sum (v_k)P_{(n-1)i} \cdot Q_{0k}}{\sum P_{(n-1)i} \cdot Q_{01}}$$

dimana :

(v_i) = % perubahan harga jenis barang i periode ke-n

$$Wi(n-1) = \frac{P(n-1)1 \cdot Q_{oi}}{P(n-1)i \cdot Q_{oi}} \times 100\%$$

= Timbangan (bobot) IHK periode n-1 jenis barang i atau % Nilai Konsumsi jenis barang i terhadap total NK pada periode (n-1).

BAB III

GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL BULAN JANUARI 2011

BULAN JANUARI 2011 INFLASI 0,32 %

Kota Tegal pada Bulan Januari 2011 mengalami inflasi 0,32 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi semua kelompok mengalami inflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini antara lain adalah bawang merah, minyak goreng, upah pembantu RT dan tarip air bersih PDAM.

Inflasi yang terjadi pada bulan Januari 2011 jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada bulan Desember 2010. Pada empat kota di Jawa Tengah yang secara nasional diukur tingkat inflasinya, Purwokerto mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 0,95 persen, diikuti oleh Kota Surakarta sebesar 0,63 persen, Kota Semarang sebesar 0,60 persen dan Kota Tegal sebesar 0,32 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari) 2011 sebesar 0,32 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” sebesar 6,34 persen.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 0,03 persen. Inflasi terbesar adalah pada sub kelompok lemak dan minyak 5,89 persen, sub kelompok buah-buahan 2,84 persen, dan sub kelompok kacang-kacangan 0,50 persen. Sedangkan pada sub kelompok lainnya mengalami deflasi yaitu pada sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,12 persen, sub kelompok daging dan hasilnya 1,41 persen, sub kelompok ikan segar 1,47 persen, sub kelompok ikan diawetkan 1,05 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya 1,14 persen, sub kelompok sayuran 0,19 persen, sub kelompok bumbu 3,30 persen dan pada sub kelompok bahan makanan lainnya 0,16 persen.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi inflasi sebesar 0,37 persen. Inflasi terbesar adalah sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,71 persen, sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,58 persen, dan sub kelompok makanan jadi 0,22 persen.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,75 persen dengan inflasi terbesar adalah pada sub kelompok penyelenggara rumahtangga 3,22 persen, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,55 persen dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,48 persen. Sedangkan pada sub kelompok perlengkapan rumah tangga stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang yaitu inflasi sebesar 0,13 persen dengan inflasi terbesarnya adalah sub kelompok sandang laki-laki 1,27 persen, sub kelompok sandang anak-anak 0,25 persen, dan sub kelompok sandang wanita 0,18 persen. Sedangkan pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lain mengalami deflasi sebesar 0,81 persen.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,12 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,23 persen dan sub kelompok obat 0,09 persen. Sedangkan pada sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga inflasi sebesar 0,26 persen. Dengan inflasi terbesar pada sub kelompok olahraga 0,94 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,52 persen dan sub kelompok jasa pendidikan 0,28 persen. Sedangkan pada sub kelompok kursus dan sub kelompok rekreasi stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi inflasi sebesar 0,11 persen, dengan pemicu terbesar adalah sub kelompok transpor yaitu 0,13 persen dan sub kelompok sarana & penunjang transpor 0,05 persen. Sedangkan pada dua sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 1.
Inflasi Bulan Januari 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	0,32
1. BAHAN MAKANAN	0,03
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	0,37
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,75
4. SANDANG	0,13
5. KESEHATAN	0,12
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	0,26
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,11

BAB IV

GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL BULAN PEBRUARI 2011

BULAN PEBRUARI 2011 DEFLASI 0,18 %

Kota Tegal pada Bulan Pebruari 2011 mengalami deflasi sebesar 0,13 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi ada tiga kelompok yang mengalami inflasi, tiga kelompok terjadi deflasi dan satu kelompok stabil. Komoditi yang memacu deflasi dibulan ini yaitu komoditi beras, cabe merah, emas perhiasan, gula pasir dan daging ayam ras. Sedangkan komoditi yang memacu inflasi yaitu komoditi minyak goreng, bawang merah, bandeng, bayam dan kacang panjang

Inflasi yang terjadi pada Bulan Pebruari 2011 jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan Januari 2011. Dari empat kota di Jawa Tengah yang diukur secara nasional tingkat inflasinya dalam hal ini dilaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH), hanya Purwokerto yang mengalami inflasi, yaitu sebesar 0,18 persen. Sedangkan tiga kota lainnya mengalami deflasi, yaitu Kota Surakarta sebesar 0,66 persen, Kota Tegal sebesar 0,13 persen, dan Kota Semarang sebesar 0,12 persen. Laju inflasi selama Tahun Kalender 2011 ini sebesar 0,19 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” sebesar 6,00 persen.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami deflasi sebesar 0,50 persen. Deflasi terbesar terjadi pada sub kelompok padi, umbi dan hasilnya 4,92 persen, sub kelompok bumbu 1,49 persen dan sub kelompok daging dan hasilnya 0,94 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi

adalah sub kelompok ikan segar 7,29 persen, sub kelompok lemak dan minyak 6,27 persen, sub kelompok buah 1,57 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya 1,17 persen, sub kelompok sayur 0,54 persen, sub kelompok bahan makanan lainnya 0,49 persen, sub kelompok ikan diawetkan 0,31 persen dan sub kelompok kacang-kacangan 0,09 persen.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi deflasi sebesar 0,37 persen. Deflasi terbesar adalah sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,85 persen, sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil, dan sub kelompok makanan jadi inflasi sebesar 0,06 persen.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,05 persen dengan inflasi terbesar adalah pada sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0,62 persen, dan sub kelompok penyelenggara rumahtangga 0,02 persen. Sedangkan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air, dan sub kelompok biaya tempat tinggal stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang yaitu deflasi sebesar 0,37 persen dengan deflasi terbesarnya adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 1,40 persen. Pada sub kelompok sandang laki-laki inflasi sebesar 0,36 persen, dan sub kelompok sandang wanita 0,08 persen. Sedangkan pada sub kelompok sandang anak-anak stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,21 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,46 persen dan sub kelompok obat-obatan sebesar 0,08 persen. Sedangkan pada sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak terjadi perubahan harga/indeks/stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi inflasi sebesar 0,10 persen, dengan pemicu terbesar adalah sub kelompok transpor yaitu sebesar 0,14 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 2.
Inflasi Bulan Pebruari 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	-0,13
1. BAHAN MAKANAN	-0,50
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	-0,09
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,05
4. SANDANG	-0,37
5. KESEHATAN	0,21
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	0,00
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,10

BAB V
GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL
BULAN MARET 2011

BULAN MARET 2011 INFLASI 0,20 %

Kota Tegal pada Bulan Maret 2011 mengalami inflasi 0,20 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi ada empat kelompok inflasi, dua kelompok deflasi dan satu kelompok stabil. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini pada komoditi emas perhiasan, telur ayam ras, bayam dan batubata.

Inflasi yang terjadi pada Bulan Maret 2011 jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan Pebruari 2011. Dari empat kota SBH di Jawa Tengah Kota Tegal mengalami inflasi sebesar 0,20 persen, sedangkan tiga kota lainnya mengalami deflasi yaitu Kota Surakarta sebesar 0,80 persen, Kota Purwokerto sebesar 0,43 persen, dan Kota Semarang sebesar 0,11 persen.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami deflasi sebesar 2,44 persen. Deflasi terbesar terjadi pada sub kelompok bumbu 11,12 persen, sub kelompok padi, umbi dan hasilnya 6,92 persen, sub kelompok lemak dan minyak 1,64 persen dan sub kelompok kacang-kacangan 0,49 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok telur, susu dan hasilnya 4,41 persen, sub kelompok sayur 4,29 persen, sub kelompok ikan diawetkan 2,03 persen dan sub kelompok daging dan hasilnya 1,78 persen, sub kelompok ikan segar 0,89 persen, sub kelompok buah 0,45 persen, sub kelompok bahan makanan lainnya 0,43 persen.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi deflasi sebesar 0,07 persen. Deflasi terbesar adalah sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,57 persen, sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil, dan sub kelompok makanan jadi inflasi sebesar 0,01 persen.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,22 persen dengan inflasi terbesar adalah pada sub kelompok biaya tempat tinggal 0,37 persen, dan sub kelompok penyelenggara rumahtangga 0,92 persen. Sedangkan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air, dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang yaitu inflasi sebesar 9,64 persen dengan inflasi terbesarnya adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 28,20 persen. Pada sub kelompok sandang laki-laki inflasi sebesar 0,07 persen, dan sub kelompok sandang wanita 0,01 persen. Sedangkan pada sub kelompok sandang anak-anak stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,14 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,32 persen. Sedangkan pada sub kelompok obat 0,08 persen, sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak terjadi perubahan harga/indeks/stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi inflasi sebesar 0,09 persen, dengan pemicu terbesar adalah sub kelompok transpor yaitu 0,12 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 3.
Inflasi Bulan Maret 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	0,20
1. BAHAN MAKANAN	-2,44
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	-0,07
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,22
4. SANDANG	9,64
5. KESEHATAN	0,14
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	0,00
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,09

BAB VI

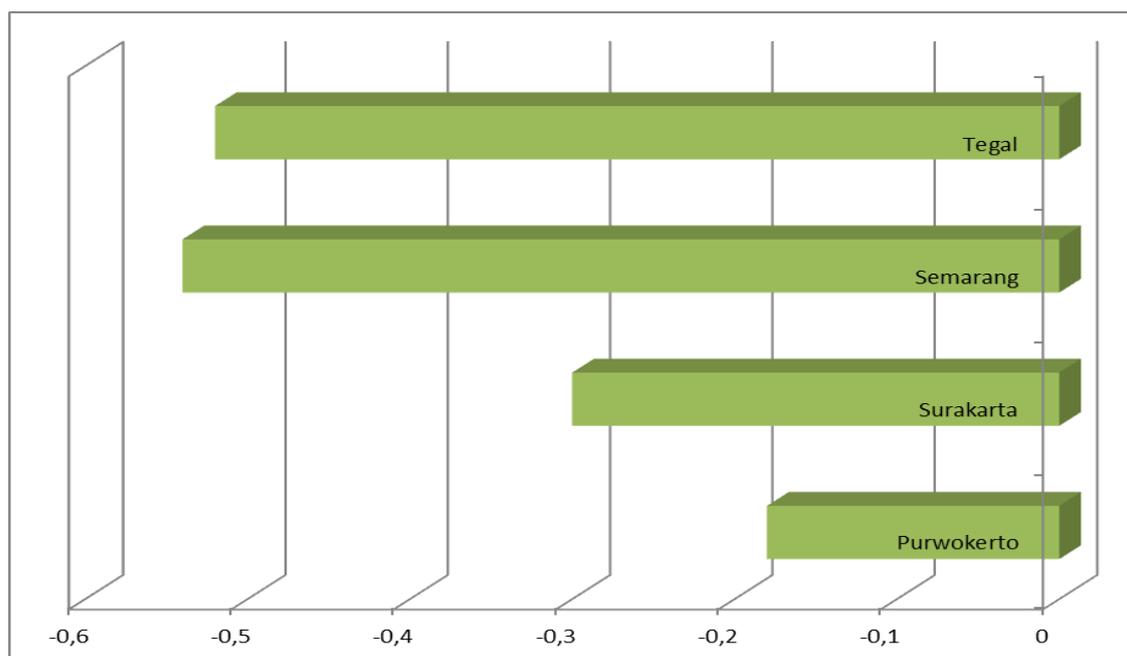
GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL BULAN APRIL 2011

BULAN APRIL 2011 DEFLASI 0,52 %

Kota Tegal pada Bulan April 2011 mengalami deflasi sebesar 0,52 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi ada lima kelompok mengalami inflasi, dan dua kelompok deflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini yaitu: bawang merah, telur ayam ras, cabe rawit, cabe merah, dan gula pasir.

Inflasi yang terjadi pada Bulan April 2011 jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan Maret 2011. Dari empat kota di Jawa Tengah yang dilaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH), semua mengalami deflasi, Purwokerto sebesar 0,18, Kota Surakarta sebesar 0,30 persen, Kota Tegal sebesar 0,52 persen, dan Kota Semarang sebesar 0,54 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari s.d. April) 2011 adalah sebesar -0,13 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” adalah sebesar 5,84 persen.

Grafik 1. Inflasi di 4 Kota SBH



KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami deflasi sebesar 2,68 persen. Deflasi terbesar terjadi pada sub kelompok bumbu 15,48 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya 4,63 persen, sub kelompok daging dan hasilnya 2,12 persen, sub kelompok lemak dan minyak 1,16 persen, sub kelompok padi, umbi dan hasilnya 0,84 persen, sub kelompok ikan segar 0,72 persen, sub kelompok buah 0,48 persen, sub kelompok ikan diawetkan 0,41 persen, sub kelompok kacang-kacangan 0,33 persen, dan sub kelompok sayur 0,18 persen.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi *deflasi* sebesar 0,12 persen. *Deflasi* terbesar adalah pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 1,34 persen, sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil, dan sub kelompok makanan jadi inflasi sebesar 0,10 persen.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,06 persen dengan inflasi terbesar adalah pada sub kelompok biaya tempat tinggal 0,04 persen, dan sub kelompok penyelenggara rumahtangga 0,39 persen. Sedangkan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air, dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang mengalami inflasi sebesar 0,70 persen dengan inflasi terbesarnya adalah pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 1,27 persen. Pada sub kelompok sandang

laki-laki inflasi sebesar 0,50 persen, dan sub kelompok sandang wanita 0,35 persen. Sedangkan pada sub kelompok sandang anak-anak stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,16 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok obat 0,58 persen, dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,04 persen. Sedangkan pada sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga terjadi inflasi sebesar 0,27 persen, dengan pemicu inflasi pada sub kelompok pendidikan sebesar 0,46 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi inflasi sebesar 0,02 persen, dengan pemicu terbesar adalah sub kelompok transpor yaitu 0,03 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 4.
Inflasi Bulan April 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	-0,52
1. BAHAN MAKANAN	-2,68
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	-0,12
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,06
4. SANDANG	0,70
5. KESEHATAN	0,16
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	0,27
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,02

BAB VII
GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL
BULAN M E I 2011

BULAN MEI 2011 INFLASI 0,09 %

Kota Tegal pada Bulan Mei 2011 mengalami inflasi 0,09 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi ada enam kelompok inflasi, dan satu kelompok deflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini pada komoditi bawang merah, telur ayam ras, minyak goreng, emas perhiasan dan mujair.

Inflasi yang terjadi pada Bulan Mei 2011 jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan April 2011. Dari empat kota SBH di Jawa Tengah semua mengalami inflasi/kenaikan indeks yaitu Kota Purwokerto sebesar 0,25 persen, Kota Tegal sebesar 0,09 persen, dan Kota Semarang sebesar 0,13 persen. Sedangkan Kota Surakarta mengalami deflasi/penurunan sebesar 0,30 persen.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 0,37 persen. Inflasi terbesar terjadi pada sub kelompok ikan diawetkan 4,10 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya 2,69 persen, sub kelompok lemak dan minyak 2,19 persen, sub kelompok ikan segar 1,67 persen, sub kelompok sayur 0,98 persen, sub kelompok padi, umbi dan hasilnya 0,57 persen, sub kelompok kacang-kacangan -0,21 persen, sub kelompok daging dan hasilnya -0,61 persen, sub kelompok buah -0,91 persen dan sub kelompok bumbu -4,24 persen.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi deflasi sebesar 0,28 persen. Deflasi terbesar adalah sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 2,70 persen, dan dua sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,31 persen dan sub kelompok makanan jadi inflasi 0,06 persen.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,02 persen dengan inflasi terbesar adalah pada sub kelompok penyelenggara rumahtangga 0,36 persen dan sub kelompok biaya tempat tinggal -0,05 persen. Sedangkan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air, dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang yaitu inflasi sebesar 0,62 persen dengan inflasi terbesarnya adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 1,55 persen. Pada tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami kenaikan indeks/stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,17 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,42 persen dan sub kelompok obat -0,2 persen. Sedangkan pada sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga terjadi inflasi sebesar 0,40 persen, dengan pemicu inflasi pada sub kelompok jasa pendidikan sebesar 0,66 persen dan sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,08 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi inflasi sebesar 0,03 persen, dengan pemicu terbesar adalah sub kelompok transpor yaitu 0,05 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 5.
Inflasi Bulan Mei 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	0,09
1. BAHAN MAKANAN	0,37
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	-0,28
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,02
4. SANDANG	0,62
5. KESEHATAN	0,17
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	0,40
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,03

BAB VIII

GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL BULAN JUNI 2011

BULAN JUNI 2011 INFLASI 0,35 %

Kota Tegal pada Bulan Juni 2011 mengalami inflasi sebesar 0,35 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi ada enam kelompok mengalami inflasi, dan satu kelompok mengalami deflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini pada komoditi bawang merah, tukang bukan mandor, beras, telur ayam ras, dan emas perhiasan.

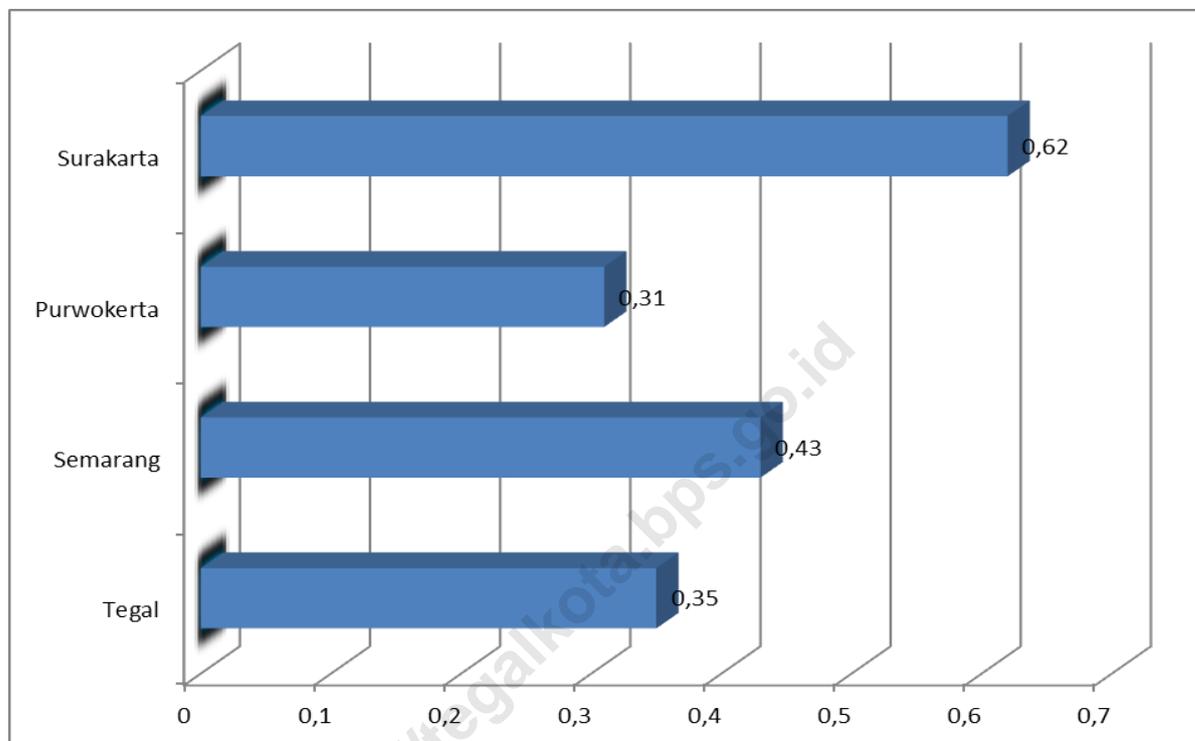
Inflasi yang terjadi pada Bulan Juni 2011 jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan Mei 2011. Pada empat kota yang dilakukan Survei Biaya Hidup (SBH) di Jawa Tengah semua mengalami inflasi/kenaikan indeks berturut-turut yaitu Kota Purwokerto sebesar 0,31 persen, Kota Tegal sebesar 0,35 persen, dan Kota Semarang sebesar 0,43 persen dan Kota Surakarta sebesar 0,62 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari s.d. Juni) 2011 sebesar 0,32 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” sebesar 4,86 persen.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 0,84 persen. Inflasi terbesar terjadi pada sub kelompok telur,susu dan hasilnya sebesar 2,73 persen, sub kelompok bumbu sebesar 1,86 persen, sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 1,70 persen, sub kelompok sayuran sebesar 0,86 persen, sub kelompok daging dan hasilnya sebesar 0,75 persen, serta pada sub kelompok ikan segar sebesar 0,16 persen. Deflasi terjadi pada sub kelompok buah sebesar 2,06 persen, sub kelompok ikan diawetkan sebesar 0,28 persen, sub kelompok lemak dan minyak sebesar 0,26 persen, dan sub kelompok

bahan makanan lainnya sebesar 0,10 persen serta pada sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,01 persen.

Grafik 2. Inflasi di 4 Kota SBH



KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi deflasi sebesar 0,23 persen. Deflasi terjadi pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,75 persen, sedangkan pada sub kelompok makanan jadi mengalami inflasi yaitu sebesar 0,02 persen, dan pada sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi sebesar 0,72 persen dengan inflasi terbesar adalah pada sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 1,05 persen, sub

kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,59 persen dan sub kelompok penyelenggara rumahtangga sebesar 0,13 persen. Sedangkan sub kelompok perlengkapan rumahtangga stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang yaitu inflasi sebesar 0,65 persen dengan inflasi terbesarnya adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 1,45 persen, sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,23 persen dan sub kelompok sandang wanita 0,05 persen. Pada sub kelompok sandang anak tidak mengalami kenaikan indeks/stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,02 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,03 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga terjadi inflasi sebesar 0,21 persen, dengan pemicu inflasi pada sub kelompok jasa pendidikan sebesar 0,36 persen, sedangkan pada empat sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi deflasi sebesar 0,04 persen, dengan pemberi andilnya adalah sub

kelompok transpor yaitu sebesar 0,06 persen. Pada sub kelompok sarana dan penunjang transpor mengalami inflasi sebesar 0,03 persen, sedangkan pada dua sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 6.
Inflasi Bulan Juni 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	0,35
1. BAHAN MAKANAN	0,84
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	-0,23
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,72
4. SANDANG	0,65
5. KESEHATAN	0,02
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	0,21
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	-0,04

BAB IX
GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL
BULAN JULI 2011

BULAN JULI 2011 INFLASI 1,04 %

Kota Tegal pada Bulan Juli 2011 mengalami inflasi sebesar 1,04 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi semua kelompok mengalami inflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini pada komoditi beras, daging ayam ras, telur ayam ras, emas perhiasan dan rokok kretek. Namun ada komoditi yang mengalami deflasi antara lain bawang merah, mie kering instan, minyak goreng, cabe merah, dan bawang putih.

Inflasi yang terjadi pada Bulan Juli 2011 jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan Juni 2011. Pada empat kota yang dilakukan Survei Biaya Hidup (SBH) di Jawa Tengah semua mengalami inflasi/kenaikan indeks berturut-turut yaitu Kota Tegal sebesar 1,04 persen, Kota Purwokerto sebesar 0,72 persen, Kota Surakarta sebesar 0,71 persen dan Kota Semarang sebesar 0,67 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari s.d. Juli) 2011 sebesar 1,36 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” sebesar 5,07 persen.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 3,92 persen. Inflasi terbesar terjadi pada sub kelompok daging dan hasilnya sebesar 8,84 persen, sub kelompok padi, umbi dan hasilnya sebesar 8,52 persen, sub kelompok ikan segar sebesar 6,14 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya 4,06 persen, sub kelompok sayuran sebesar 2,18 persen, sub kelompok buah sebesar 1,10 persen, sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,74 persen, sub kelompok ikan diawetkan sebesar 0,04 persen dan sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,03 persen. Sedangkan sub kelompok bumbu deflasi sebesar

5,71 persen dan sub kelompok lemak dan minyak deflasi sebesar 0,67 persen.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi inflasi sebesar 0,38 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,14 persen, sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,72 persen, dan sub kelompok makanan jadi sebesar 0,10 persen.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi sebesar 0,05 persen dengan inflasi terbesar adalah pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,12 persen dan sub kelompok penyelenggara rumahtangga sebesar 0,08 persen. Sedangkan sub kelompok biaya tempat tinggal dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang yaitu inflasi sebesar 0,95 persen dengan inflasi terbesarnya adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 1,79 persen, sub kelompok sandang anak sebesar 0,86 persen, sub kelompok sandang wanita 0,23 persen dan sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,19 persen.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,05 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika dan sub kelompok obat sebesar 0,08 persen. Sedangkan pada dua sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga terjadi inflasi sebesar 0,11 persen, dengan pemicu inflasi pada sub kelompok jasa pendidikan sebesar 0,37 persen, sedangkan sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan deflasi sebesar 0,82 persen. Dan dua sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi deflasi sebesar 0,09 persen, dengan pemberi andilnya adalah sub kelompok transpor yaitu sebesar 0,12 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 7.
Inflasi Bulan Juli 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	1,04
1. BAHAN MAKANAN	3,92
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	0,38
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,05
4. SANDANG	0,95
5. KESEHATAN	0,05
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	0,11
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,09

BAB X
GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL
BULAN AGUSTUS 2011

BULAN AGUSTUS 2011 INFLASI 0,56 PERSEN

Kota Tegal pada Bulan Agustus 2011 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi semua kelompok mengalami inflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini pada komoditi emas perhiasan, beras, daging ayam ras, bayam dan gula pasir. Namun ada beberapa komoditi yang mengalami deflasi, yaitu: jeruk, bawang merah, bawang putih, minuman ringan dan snack dan tomat sayur.

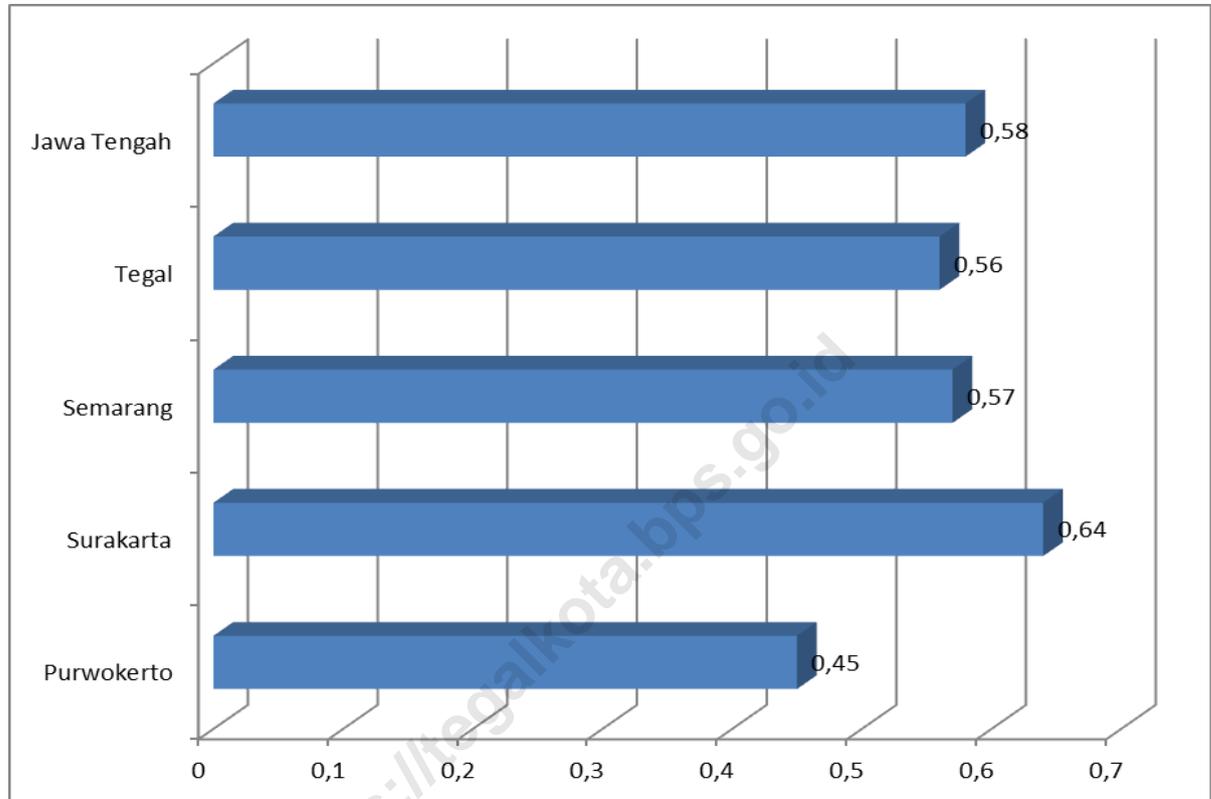
Inflasi yang terjadi pada Bulan Agustus 2011 jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan Juli 2011. Dari empat kota di Jawa Tengah yang diukur secara nasional tingkat inflasinya, semua mengalami inflasi/kenaikan indeks yaitu Purwokerto sebesar 0,45 persen, Kota Tegal sebesar 0,56 persen, dan Kota Semarang sebesar 0,57 persen dan Kota Surakarta sebesar 0,64 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari s.d. Agustus) 2011 sebesar 1,93 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” sebesar 5,11 persen.

KELOMOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 0,37 persen. Inflasi terbesar terjadi pada sub kelompok sayuran 5,11 persen, sub kelompok daging dan hasilnya 4,96 persen, sub kelompok ikan segar 2,89 persen, sub kelompok padi, umbi dan hasilnya 2,37 persen, sub kelompok ikan diawetkan 1,91 persen, dan sub kelompok bahan makanan lainnya 0,85 persen. Pada beberapa sub kelompok ada yang mengalami deflasi, berturut-turut yaitu deflasi pada sub kelompok bumbu sebesar 9,16 persen, sub kelompok buah sebesar 6,64 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya sebesar 1,26 persen, sub

kelompok lemak dan minyak sebesar 0,56 persen dan pada sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,38 persen.

Grafik 3. Inflasi di 4 Kota SBH



KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi inflasi sebesar 0,11 persen. Inflasi terbesar adalah pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 1,88 persen. Sedangkan pada sub kelompok makanan jadi mengalami deflasi sebesar 0,23 persen. Pada sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,06 persen dengan inflasi terbesar adalah pada sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0,41 persen dan sub

kelompok penyelenggara rumahtangga 0,26 persen. Pada dua sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang inflasi sebesar 3,93 persen dengan inflasi terbesarnya adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 9,23 persen, sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,49 persen dan sub kelompok sandang anak sebesar 0,12 persen. Sub kelompok sandang wanita tidak mengalami kenaikan indeks/stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,15 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,37 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga terjadi inflasi sebesar 1,24 persen, dengan pemicu inflasi pada sub kelompok jasa pendidikan sebesar 2,18 persen, sedangkan pada sub kelompok rekreasi mengalami deflasi sebesar 0,23 persen dan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi inflasi sebesar 0,43 persen, dengan andil terbesar adalah sub kelompok transpor yaitu 0,61 persen, sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 8.
Inflasi Bulan Agustus 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	0,56
1. BAHAN MAKANAN	0,37
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	0,11
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,06
4. SANDANG	3,93
5. KESEHATAN	0,15
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	1,24
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,43

BAB XI

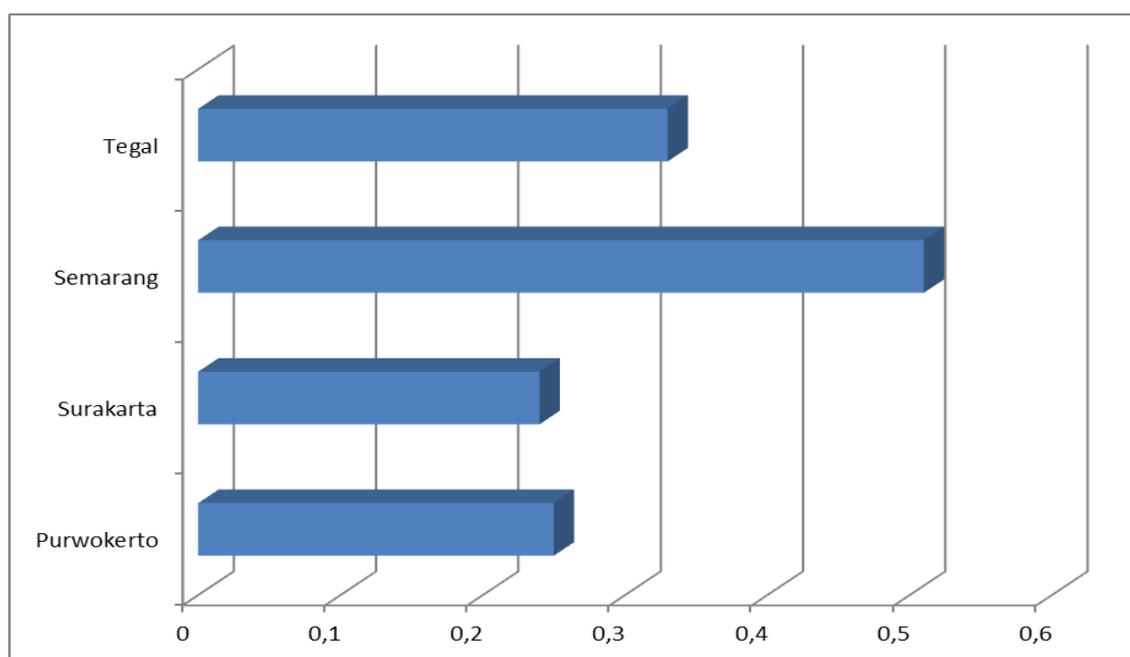
GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL BULAN SEPTEMBER 2011

BULAN SEPTEMBER 2011 INFLASI 0,33 PERSEN

Kota Tegal pada Bulan September 2011 mengalami inflasi 0,33 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi, enam kelompok mengalami inflasi dan satu kelompok mengalami deflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini adalah emas perhiasan, jeruk, Es dan biaya pendidikan SLTA dan SLTP.

Inflasi yang terjadi pada Bulan September 2011 jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan Agustus 2011. Pada empat kota di Jawa Tengah yang diukur tingkat inflasinya, semua mengalami inflasi/kenaikan indeks, berturut-turut yaitu Kota Semarang sebesar 0,51 persen, Kota Tegal sebesar 0,33 persen, Purwokerto sebesar 0,25 persen, dan Kota Surakarta sebesar 0,24 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari-September) 2011 sebesar 2,27 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” sebesar 4,14 persen.

Grafik 4. Inflasi di 4 Kota SBH



KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami deflasi sebesar 0,31 persen. Deflasi terbesar terjadi pada sub kelompok ikan diawetkan 7,89 persen, sub kelompok daging dan hasilnya 4,66 persen, sub kelompok sayuran 3,60 persen, dan sub kelompok telur, susu dan hasilnya 2,30 persen. Sedangkan pada beberapa sub kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu sub kelompok buah 5,58 persen, sub kelompok ikan segar 3,19 persen, sub kelompok bumbu 1,22 persen, sub kelompok bahan makanan lainnya 0,76 persen, sub kelompok lemak dan minyak 0,71 persen, sub kelompok padi, umbi dan hasilnya 0,20 persen dan sub kelompok kacang-kacangan 0,01 persen.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, mengalami inflasi sebesar 0,21 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,99 persen, sedangkan pada sub kelompok makanan jadi mengalami deflasi 0,10 persen. Pada sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,12 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok penyelenggara rumahtangga 0,73 persen, sub kelompok biaya tempat tinggal 0,10 persen. Sedangkan pada dua sub kelompok mengalami deflasi yaitu pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,04 persen dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0,03 persen.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang, mengalami inflasi sebesar 2,83 persen, dengan inflasi terbesarnya adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 6,40 persen, sub kelompok sandang laki-laki 0,29 persen. Sedangkan pada 2 (dua) sub kelompok lainnya tidak mengalami kenaikan indeks/stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan, mengalami inflasi sebesar 0,15 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok obat 0,01 persen dan sub kelompok jasa perawatan jasmani 0,32 persen. Sedangkan pada dua sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga, mengalami inflasi sebesar 1,32 persen, dengan pemicu inflasi pada sub kelompok jasa pendidikan sebesar 2,21 persen, sedangkan pada empat sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan, mengalami inflasi sebesar 0,01 persen, dengan andil terbesar adalah sub kelompok transpor yaitu 0,01 persen, sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 9.
Inflasi Bulan September 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	0,33
1. BAHAN MAKANAN	-0,31
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	0,21
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,12
4. SANDANG	2,83
5. KESEHATAN	0,15
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	1,32
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,01

BAB XII

GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL BULAN OKTOBER 2011

BULAN OKTOBER 2011 DEFLASI 0,25 PERSEN

Kota Tegal pada Bulan Oktober 2011 mengalami deflasi 0,25 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi, empat kelompok mengalami deflasi dan tiga kelompok mengalami inflasi. Komoditi yang memacu deflasi di bulan ini adalah emas perhiasan, minyak goreng, telur ayam ras, angkutan antar kota, dan daging ayam ras. Sedangkan yang mengalami inflasi adalah komoditi cabe rawit, cabe hijau, jeruk, cabe merah dan kacang panjang.

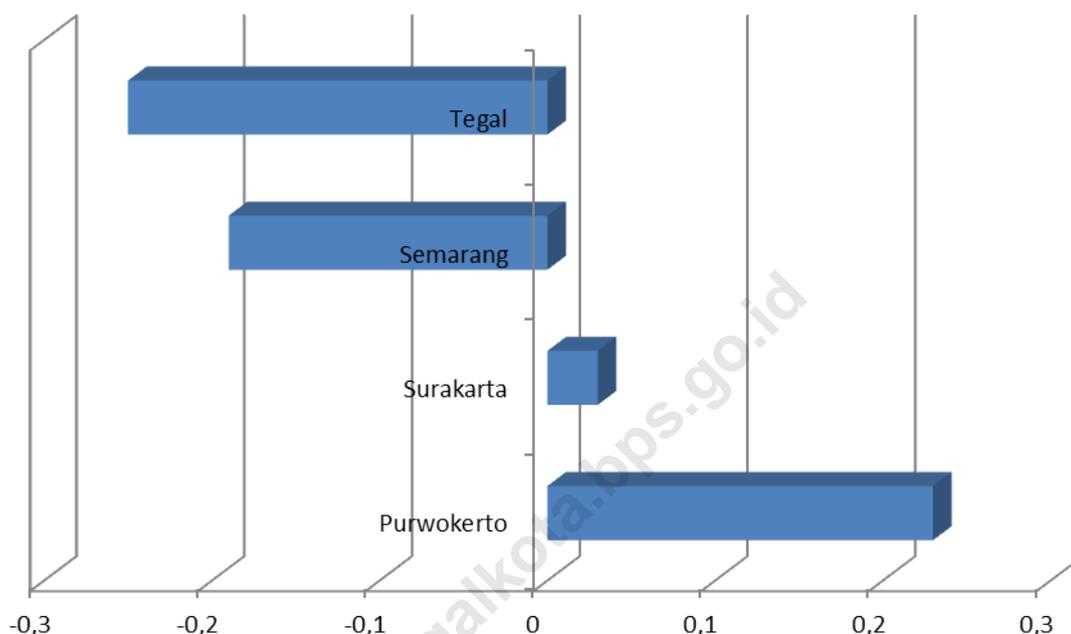
Inflasi yang terjadi pada Bulan Oktober 2011 jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan September 2011. Pada empat kota di Jawa Tengah yang diukur tingkat inflasinya, 2 kota mengalami inflasi/kenaikan indeks, yaitu Purwokerto sebesar 0,23 persen dan Kota Surakarta sebesar 0,03 persen, sedangkan 2 kota lainnya mengalami deflasi yaitu Kota Tegal sebesar 0,25 persen dan Kota Semarang sebesar 0,19 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Oktober) 2011 sebesar 2,01 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” sebesar 3,82 persen.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami deflasi sebesar 0,26 persen. Deflasi terbesar terjadi pada sub kelompok ikan diawetkan 10,48 persen, sub kelompok lemak dan minyak 5,23 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya 4,14 persen, sub kelompok daging dan hasilnya 2,30 persen, sub kelompok ikan segar 2,21 persen dan sub kelompok kacang-kacangan 0,26 persen. Sedangkan pada sub kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu sub kelompok bumbu 11,28 persen, sub kelompok sayuran 5,06 persen, sub kelompok buah 1,89 persen, dan

sub kelompok bahan makanan lainnya 0,45 persen. Pada sub kelompok padi, umbi dan hasilnya stabil.

Grafik 5. Inflasi di 4 Kota SBH



KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, mengalami inflasi sebesar 0,01 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok makanan jadi 0,10 persen Sedangkan pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,35 persen. Pada sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,05 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok biaya tempat tinggal 0,09 persen. dan sub kelompok penyelenggara rumahtangga 0,05 persen,. Sedangkan pada sub kelompok bahan bakar,

penerangan dan air serta pada sub kelompok perlengkapan rumahtangga stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang, mengalami deflasi sebesar 2,14 persen, dengan deflasi terbesarnya adalah pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 4,67 persen, sub kelompok sandang laki-laki 0,20 persen dan sub kelompok sandang wanita 0,02 persen. Sedangkan pada sub kelompok anak-anak tidak mengalami kenaikan indeks/stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan, mengalami inflasi sebesar 0,30 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,63 persen, dan sub kelompok obat-obatan 0,14 persen. Sedangkan pada sub kelompok jasa kesehatan dan pada sub kelompok jasa perawatan jasmani stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga, mengalami deflasi sebesar 0,05 persen, dengan pemicu deflasi pada sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,38 persen, sedangkan pada empat sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan, mengalami deflasi sebesar 0,37 persen, dengan andil deflasi pada sub kelompok transpor yaitu 0,56 persen, sedangkan pada sub kelompok sarana dan penunjang transpor inflasi sebesar 0,27 persen. Pada sub

kelompok komunikasi dan pengiriman serta pada sub kelompok jasa keuangan stabil.

Tabel 10.
Inflasi Bulan Oktober 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	-0,25
1. BAHAN MAKANAN	-0,26
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	0,01
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,05
4. SANDANG	-2,14
5. KESEHATAN	0,30
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	-0,05
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	-0,37

BAB XIII
GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL
BULAN NOPEMBER 2011

BULAN NOPEMBER 2011 INFLASI 0,50 PERSEN

Kota Tegal pada Bulan Nopember 2011 mengalami inflasi 0,50 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi, lima kelompok mengalami inflasi dan dua kelompok mengalami deflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini adalah cabe merah, telur ayam ras, semen, emas perhiasan, dan daging ayam ras. Sedangkan komoditi yang mengalami deflasi adalah komoditi bayam, cumi-cumi, bandeng, cabe hijau, dan minyak goreng.

Inflasi yang terjadi pada Bulan Nopember 2011 jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan yang terjadi pada Bulan Oktober 2011. Pada empat kota di Jawa Tengah yang diukur tingkat inflasinya, semua kota mengalami inflasi/kenaikan indeks, yaitu Purwokerto sebesar 0,56 persen, Kota Semarang sebesar 0,51 persen, Kota Tegal sebesar 0,50 persen dan Kota Surakarta sebesar 0,48 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Nopember) 2011 di Kota Tegal sebesar 2,52 persen, sedangkan laju inflasi “year on year” sebesar 3,64 persen.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 1,48 persen. Inflasi terbesar terjadi pada sub kelompok bumbu-bumbuan 10,84 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya 7,21 persen, sub kelompok daging dan hasilnya 1,63 persen, sub kelompok buah-buahan 1,07 persen, dan pada sub kelompok padi, umbi dan hasilnya 0,06 persen. Pada sub kelompok lainnya mengalami deflasi, yaitu sub kelompok ikan segar 3,21 persen, sub kelompok sayuran 0,73 persen, sub kelompok lemak dan minyak 0,53 persen, sub kelompok ikan

diawetkan 0,10 persen, dan sub kelompok kacang-kacangan 0,06 persen. Sedangkan pada sub kelompok bahan makanan lainnya stabil.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, mengalami inflasi sebesar 0,06 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,38 persen. Sedangkan pada sub kelompok makanan jadi dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,43 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok biaya tempat tinggal 0,85 persen. Pada sub kelompok penyelenggara rumahtangga terjadi deflasi sebesar 0,05 persen. Sedangkan pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air serta pada sub kelompok perlengkapan rumahtangga stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang, mengalami inflasi sebesar 0,72 persen. Pemicunya adalah inflasi pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 1,65 persen. Pada sub kelompok sandang laki-laki, sub kelompok sandang wanita dan pada sub kelompok sandang anak-anak tidak mengalami kenaikan indeks/stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan, mengalami inflasi sebesar 0,09 persen dengan pemicu kenaikan adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,22 persen. Sedangkan pada sub kelompok jasa

kesehatan, sub kelompok obat-obatan dan pada sub kelompok jasa perawatan jasmani stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga, mengalami deflasi sebesar 0,01 persen, dengan pemicu deflasi pada sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,07 persen, sedangkan pada empat sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan, stabil.

Tabel 11.
Inflasi Bulan Nopember 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	0,50
1. BAHAN MAKANAN	1,48
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	0,06
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,43
4. SANDANG	0,72
5. KESEHATAN	0,09
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	-0,01
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,00

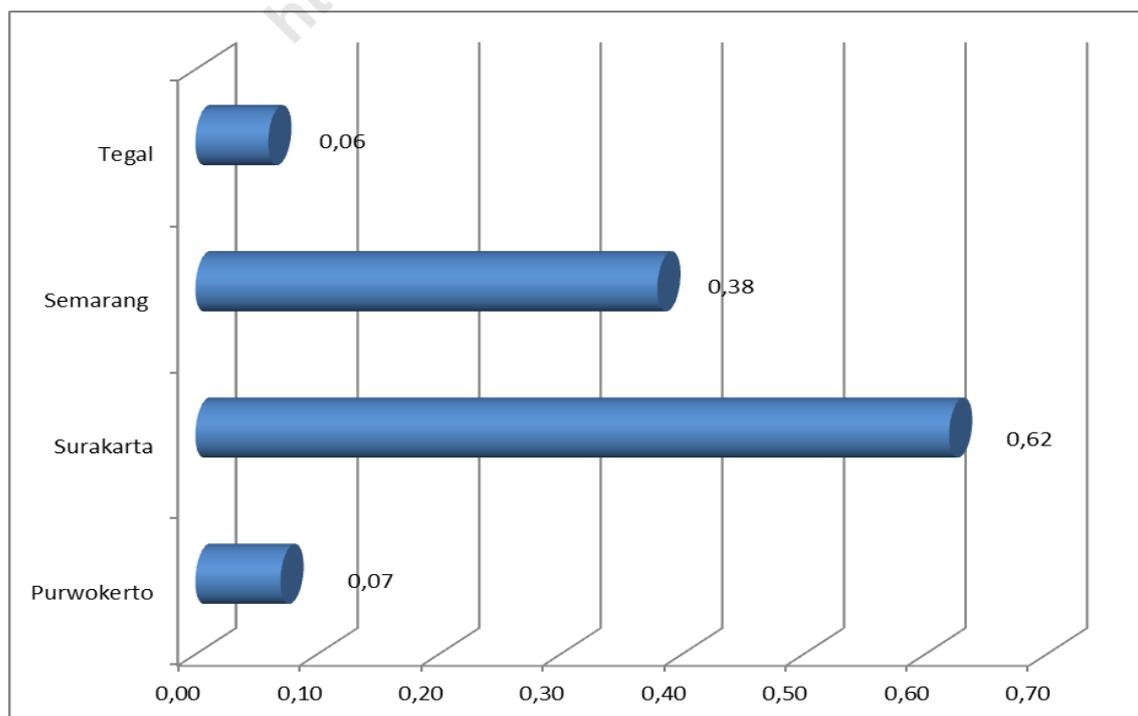
BAB XIV
GAMBARAN INFLASI KOTA TEGAL
BULAN DESEMBER 2011

BULAN DESEMBER 2011 INFLASI 0,06 PERSEN

Kota Tegal pada Bulan Desember 2011 mengalami inflasi 0,06 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran yang dijadikan acuan dalam penghitungan inflasi, ada enam kelompok mengalami inflasi dan satu kelompok mengalami deflasi. Komoditi yang memacu inflasi di bulan ini antara adalah: beras, cabe merah, minyak goreng, cumi dan biaya pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD).

Inflasi yang terjadi pada Bulan Desember 2011, jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada Bulan Nopember 2011. Dari empat kota di Jawa Tengah yang secara nasional diukur tingkat inflasinya, semua mengalami inflasi/kenaikan indeks. Kota Tegal sebesar 0,06 persen, Purwokerto sebesar 0,07 persen, Kota Semarang sebesar 0,38 persen, dan Kota Surakarta sebesar 0,62 persen.

Grafik 6. Inflasi di 4 Kota SBH



KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Kelompok bahan Makanan mengalami Inflasi sebesar 0,12 persen. Inflasi terbesar terjadi pada sub kelompok lemak dan minyak 3,06 persen, sub kelompok padi, umbi dan hasilnya 2,62 persen, sub kelompok ikan segar 1,03 persen, sub kelompok kacang-kacangan 0,93 persen dan sub kelompok bumbu 0,57 persen. Sedang deflasi terbesar terjadi pada sub kelompok sayuran 7,11 persen, sub kelompok buah 5,64 persen, sub kelompok telur, susu dan hasilnya 0,80 persen, sub kelompok daging dan hasilnya 0,76 persen, dan sub kelompok ikan diawetkan 0,51 persen.

KELOMPOK MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU

Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi inflasi sebesar 0,12 persen. Inflasi terbesar adalah sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,74 persen, disusul sub kelompok makanan jadi 0,03 persen. Sedangkan pada sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol stabil.

KELOMPOK PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami inflasi yaitu 0,04 persen dengan inflasi terbesar adalah sub kelompok perlengkapan rumah tangga 0,35 persen dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,01 persen. Sedangkan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air stabil.

KELOMPOK SANDANG

Kelompok Sandang mengalami deflasi, yaitu sebesar 0,91 persen. Sumbangan deflasi terbesarnya adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lain 2,07 persen dan sub kelompok sandang laki-laki 0,02 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK KESEHATAN

Kelompok Kesehatan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,13 persen dengan pemicunya adalah pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,29 persen, sedangkan tiga sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga terjadi Inflasi sebesar 1,09 persen, dengan pemicu Inflasi pada sub kelompok pendidikan 1,81 persen, dan sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,01 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya stabil.

KELOMPOK TRANSPORT, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan terjadi Inflasi sebesar 0,09 persen, dengan andil terbesar adalah sub kelompok transpor yaitu 0,12 persen. Sedangkan pada tiga sub kelompok lainnya stabil.

Tabel 12. Inflasi Bulan Desember 2011 di Kota Tegal

Kelompok Barang/Jasa	Inflasi
U M U M	0,06
1. BAHAN MAKANAN	0,12
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMB.	0,12
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BHN BAKAR	0,04
4. SANDANG	-0,91
5. KESEHATAN	0,13
6. PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	1,09
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	0,09

Tabel 13. Inflasi Empat Kota dan Jawa Tengah (2007=100)

Bulan	KOTA				Jawa Tengah
	Purwokerto	Surakarta	Semarang	Tegal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0,95	0,63	0,60	0,32	0,61
Pebruari	0,18	-0,66	-0,12	-0,13	-0,21
Maret	-0,43	-0,80	-0,11	0,20	-0,25
April	-0,18	-0,30	-0,54	-0,52	-0,46
Mei	0,25	-0,30	0,13	0,09	0,05
Juni	0,31	0,62	0,43	0,35	0,45
Juli	0,72	0,71	0,67	1,04	0,73
Agustus	0,45	0,64	0,57	0,56	0,58
September	0,25	0,25	0,51	0,33	0,41
Oktober	0,23	0,03	-0,19	-0,25	-0,12
Nopember	0,56	0,48	0,51	0,50	0,51
Desember	0,07	0,62	0,38	0,06	0,37
Kalender Des 11	3,40	1,93	2,87	2,58	2,68
YoY Des 11	3,40	1,93	2,87	2,58	2,68

BAB XV

PENUTUP

Kegiatan penyusunan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Tegal merupakan kegiatan yang mendasar dan bersifat strategis bagi perencanaan pembangunan mendatang sehingga pelaksanaan program pembangunan menjadi efisien dan terpadu. Hasil dari pelaksanaan pengumpulan dan penghitungan Indeks Harga Konsumen dan laju inflasi yang telah disajikan di atas merupakan gambaran perkembangan perekonomian Kota Tegal dari segi perkembangan harga-harga kebutuhan masyarakat, khususnya barang kebutuhan pokok. Hasil kegiatan ini nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan agar dapat tercapai tujuan pembangunan daerah. Dari uraian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari angka-angka IHK dan inflasi untuk perencanaan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi di Kota Tegal pada tahun – tahun mendatang.

KESIMPULAN

1. Selama tahun 2011 di Kota Tegal telah terjadi inflasi sebesar 2,58 persen. Inflasi tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada tahun 2010 sebesar 6,73 persen.
2. Kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok sandang 17.53 persen. Dan terendah inflasi terjadi pada kelompok makanan jadi. Minuman, rokok dan tembakau 0,47 persen,
3. Inflasi tertinggi terjadi pada Bulan Juli 2011 sebesar 1,04 persen, dan terendah pada Bulan April 2011 sebesar -0,52 persen.

**Tabel 1.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN JANUARI 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Januari 2011	Inflasi	
		Jan. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	127.36	0.32	0.32
1. Bahan Makanan	145.04	0.03	0.03
Padi. Umbi & hasilnya	137.60	-0.12	-0.12
Daging dan Hasilnya	142.03	-1.41	-1.41
Ikan Segar	129.00	-1.47	-1.47
Ikan Diawetkan	129.82	-1.05	-1.05
Telur.Susu & Hasilnya	131.64	-1.14	-1.14
Sayur-sayuran	154.57	-0.19	-0.19
Kacang-kacangan	137.12	0.50	0.50
Buah-buahan	137.87	2.84	2.84
Bumbu-bumbuan	212.77	-3.30	-3.30
Lemak dan Minyak	158.54	5.89	5.89
Bahan Makanan Lain	128.72	-0.16	-0.16
2. Makanan Jadi. Minuman.Rokok dan Tembakau	145.25	0.37	0.37
Makanan Jadi	144.28	0.22	0.22
Minuman yang tdk beralkohol	142.79	0.71	0.71
Tembakau & Minuman beralkohol	149.75	0.58	0.58
3. Perumahan	118.06	0.75	0.75
Biaya Tempat Tinggal	115.28	0.48	0.48
Bahan Bakar. Penerangan & Air	125.13	0.55	0.55
Perlengkapanan RT	120.95	0.00	0.00
Penyelenggaraan RT	110.48	3.22	3.22

Lanjutan TABEL 1 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Januari 2011	Inflasi	
		Jan. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	119.03	0.13	0.13
Sandang laki-laki	109.87	1.27	1.27
Sandang Wanita	105.60	0.18	0.18
Sandang Anak-anak	107.54	0.25	0.25
Barang Pribadi lain	148.66	-0.81	-0.81
5. Kesehatan	109.28	0.12	0.12
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	102.93	0.09	0.09
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	116.75	0.23	0.23
6. Pendidikan. Rekreasi & OR	123.60	0.26	0.26
Jasa Pendidikan	145.17	0.28	0.28
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.90	0.52	0.52
Rekreasi	103.37	0.00	0.00
Olahraga	99.53	0.94	0.94
7. Transpor. Komunikasi & Jasa Keuangan	101.82	0.11	0.11
Transpor	107.60	0.13	0.13
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transpor	112.09	0.05	0.05
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 2.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN PEBRUARI 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Pebruari 2011	Inflasi	
		Peb. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	127.19	-0.13	0.19
1. Bahan Makanan	144.31	-0.50	-0.47
Padi. Umbi & hasilnya	130.83	-4.92	-5.04
Daging dan Hasilnya	140.69	-0.94	-2.34
Ikan Segar	138.40	7.29	5.71
Ikan Diawetkan	130.22	0.31	-0.75
Telur.Susu & Hasilnya	133.18	1.17	0.02
Sayur-sayuran	155.41	0.54	0.36
Kacang-kacangan	137.25	0.09	0.59
Buah-buahan	140.04	1.57	4.46
Bumbu-bumbuan	209.59	-1.49	-4.74
Lemak dan Minyak	168.48	6.27	12.53
Bahan Makanan Lain	129.35	0.49	0.33
2. Makanan Jadi. Minuman.Rokok dan Tembakau	145.12	-0.09	0.28
Makanan Jadi	144.36	0.06	0.28
Minuman yang tdk beralkohol	141.58	-0.85	-0.15
Tembakau & Minuman beralkohol	149.75	0.00	0.58
3. Perumahan	118.12	0.05	0.80
Biaya Tempat Tinggal	115.28	0.00	0.48
Bahan Bakar. Penerangan & Air	125.13	0.00	0.55
Perlengkapanan RT	121.70	0.62	0.62
Penyelenggaraan RT	110.50	0.02	324

Lanjutan TABEL 2 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Pebruari 2011	Inflasi	
		Peb. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	118.59	-0.37	-0.24
Sandang laki-laki	110.27	0.36	1.64
Sandang Wanita	105.68	0.08	0.26
Sandang Anak-anak	107.54	0.00	0.25
Barang Pribadi lain	146.58	-1.40	-2.20
5. Kesehatan	109.51	0.21	0..33
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.01	0.08	0.17
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	116.29	0.46	0.70
6. Pendidikan. Rekreasi & OR	123.60	0.00	0.26
Jasa Pendidikan	142.17	0.00	0.26
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.90	0.00	0.52
Rekreasi	103.37	0.00	0.00
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transpor. Komunikasi & Jasa Keuangan	101.92	0.10	0.21
Transpor	107.75	0.14	0.27
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transpor	112.09	0.00	0.06
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 3.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN MARET 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Maret 2011	Inflasi	
		Maret 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	127.45	0.20	0.39
1. Bahan Makanan	140.79	-2.44	-2.90
Padi. Umbi & hasilnya	121.78	-6.92	-11.81
Daging dan Hasilnya	143.20	.1.78	-0.60
Ikan Segar	139.63	0.89	664
Ikan Diawetkan	132.86	2.03	1.27
Telur.Susu & Hasilnya	139.05	4.41	4.42
Sayur-sayuran	162.08	4.29	4.66
Kacang-kacangan	136.58	-0.49	0.10
Buah-buahan	140.67	0.45	4.93
Bumbu-bumbuan	186.29	-11.12	-15.33
Lemak dan Minyak	165.71	-1.64	10.68
Bahan Makanan Lain	129.90	0.43	0.75
2. Makanan Jadi. Minuman.Rokok dan Tembakau	145.02	-0.07	0.21
Makanan Jadi	144.38	0.01	0.29
Minuman yang tdk beralkohol	140.77	-0.57	-0.72
Tembakau & Minuman beralkohol	149.75	0.00	0.58
3. Perumahan	118.38	0.22	1.02
Biaya Tempat Tinggal	115.71	0.37	0.85
Bahan Bakar. Penerangan & Air	125.13	0.00	0.55
Perlengkapan RT	121.70	0.00	0.52
Penyelenggaraan RT	110.82	0.29	3.54

Lanjutan TABEL 3 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Maret 2011	Inflasi	
		Maret 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	130.02	9.64	9.37
Sandang laki-laki	110.35	0.07	1.71
Sandang Wanita	105.69	0.01	0.27
Sandang Anak-anak	107.54	0.00	0.25
Barang Pribadi lain	187.92	28.20	25.39
5. Kesehatan	109.66	0.14	0.47
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.01	0.00	0.17
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	117.67	0.32	1.02
6. Pendidikan. Rekreasi & OR	123.60	0.00	0.26
Jasa Pendidikan	142.17	0.00	0.28
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.90	0.00	0.52
Rekreasi	103.37	0.00	0.00
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transpor. Komunikasi & Jasa Keuangan	102.01	0.09	0.29
Transpor	107.88	0.12	0.39
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transpor	112.09	0.00	0.05
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 4.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN APRIL 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK April 2011	Inflasi	
		April 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	126.79	-0.52	-0.13
1. Bahan Makanan	137.02	-2.68	-5.50
Padi. Umbi & hasilnya	120.76	-0.84	-12.35
Daging dan Hasilnya	140.16	-2.12	-2.71
Ikan Segar	138.63	-0.72	5.88
Ikan Diawetkan	132.32	-0.41	0.85
Telur.Susu & Hasilnya	132.61	-4.63	-0.41
Sayur-sayuran	161.79	-0.18	4.48
Kacang-kacangan	136.13	-0.33	-0.23
Buah-buahan	139.99	-0.48	4.42
Bumbu-bumbuan	157.46	-15.48	-28.43
Lemak dan Minyak	163.79	-1.16	9.40
Bahan Makanan Lain	129.90	0.00	0.75
2. Makanan Jadi. Minuman.Rokok dan Tembakau	144.84	-0.12	0.09
Makanan Jadi	144.53	0.10	0.40
Minuman yang tdk beralkohol	138.88	-1.34	-2.05
Tembakau & Minuman beralkohol	149.75	0.00	0.58
3. Perumahan	118.45	0.06	1.08
Biaya Tempat Tinggal	115.76	0.04	0.90
Bahan Bakar. Penerangan & Air	125.13	0.00	0.55
Perlengkapan RT	121..70	0.00	0.62
Penyelenggaraan RT	111.25	0.39	3.94

Lanjutan TABEL 4 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK April 2011	Inflasi	
		April 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	130.93	0.70	10.14
Sandang laki-laki	110.90	0.50	2.22
Sandang Wanita	106.06	0.35	0.62
Sandang Anak-anak	107.54	0.00	0.25
Barang Pribadi lain	190.30	1.27	26.98
5. Kesehatan	109.66	0.16	0.63
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.61	0.58	0.75
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	117.72	0.04	1.06
6. Pendidikan. Rekreasi & OR	123.93	0.27	0.53
Jasa Pendidikan	142.83	0.46	0.75
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.90	0.00	0.52
Rekreasi	103.37	0.00	0.00
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transpor. Komunikasi & Jasa Keuangan	102.03	0.02	0.31
Transpor	107.91	0.03	0.42
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transpor	112.09	0.00	0.05
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 5.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN MEI 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Mei 2011	Inflasi	
		Mei 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	129.91	0.09	-0.03
1. Bahan Makanan	137.53	0.37	-5.15
Padi. Umbi & hasilnya	121.45	0.57	-11.85
Daging dan Hasilnya	139.31	-0.61	-3.30
Ikan Segar	140.94	1.67	7.65
Ikan Diawetkan	137.75	4.10	4.99
Telur.Susu & Hasilnya	136.18	2.69	2.27
Sayur-sayuran	163.38	0.98	5.50
Kacang-kacangan	135.85	-0.21	-0.43
Buah-buahan	138.72	-0.91	3.48
Bumbu-bumbuan	150.79	-4.24	-31.47
Lemak dan Minyak	167.37	2.19	11.79
Bahan Makanan Lain	130.25	0.27	1.02
2. Makanan Jadi. Minuman.Rokok dan Tembakau	144.44	0.28	-0.19
Makanan Jadi	144.62	0.06	0.46
Minuman yang tdk beralkohol	135.13	-2.70	-4.70
Tembakau & Minuman beralkohol	150.21	0.31	0.89
3. Perumahan	118.47	0.02	1.10
Biaya Tempat Tinggal	115.70	-0.05	0.85
Bahan Bakar. Penerangan & Air	125.13	0.00	0.55
Perlengkapan RT	121.70	0.00	0.62
Penyelenggaraan RT	111.65	0.36	4.32

Lanjutan TABEL 5 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Mei 2011	Inflasi	
		Mei 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	131.74	0.62	10.82
Sandang laki-laki	110.90	0.00	2.22
Sandang Wanita	106.06	0.00	0.62
Sandang Anak-anak	107.54	0.00	0.25
Barang Pribadi lain	193.25	1.55	28.95
5. Kesehatan	110.03	0.17	0.81
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.59	-0.02	0.73
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	118.21	0.42	1.49
6. Pendidikan. Rekreasi & OR	124.43	0.40	0.93
Jasa Pendidikan	143.77	0.66	1.41
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.99	0.08	0.61
Rekreasi	103.37	0.00	0.00
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transpor. Komunikasi & Jasa Keuangan	102.06	0.03	0.34
Transpor	107.96	0.05	0.47
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transpor	112.09	0.00	0.05
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 6.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN JUNI 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Juni 2011	Inflasi	
		Juni 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	127.35	0.35	0.32
1. Bahan Makanan	138.69	0.84	-4.35
Padi. Umbi & hasilnya	123.52	1.70	-10.34
Daging dan Hasilnya	140.36	0.75	-2.57
Ikan Segar	141.16	0.16	7.81
Ikan Diawetkan	137.37	-0.28	4.70
Telur.Susu & Hasilnya	139.90	2.73	5.06
Sayur-sayuran	164.79	0.86	6.41
Kacang-kacangan	135.84	-0.01	-0.44
Buah-buahan	135.86	-2.06	1.34
Bumbu-bumbuan	153.60	1.86	-30.19
Lemak dan Minyak	168.93	-0.26	11.49
Bahan Makanan Lain	130.12	-0.10	0.92
2. Makanan Jadi. Minuman.Rokok dan Tembakau	144.11	-0.23	-0.41
Makanan Jadi	144.65	0.02	0.46
Minuman yang tdk beralkohol	132.76	-1.75	-6.37
Tembakau & Minuman beralkohol	150.21	0.00	0.89
3. Perumahan	119.32	0.72	1.83
Biaya Tempat Tinggal	116.91	1.05	1.90
Bahan Bakar. Penerangan & Air	125.87	0.59	1.14
Perlengkapanan RT	121.70	0.00	0.62
Penyelenggaraan RT	111.79	0.13	4.45

Lanjutan TABEL 6 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Juni 2011	Inflasi	
		Juni 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	132.60	0.65	11.54
Sandang laki-laki	111.16	0.23	2.46
Sandang Wanita	106.11	0.05	0.66
Sandang Anak-anak	107.54	0.00	0.25
Barang Pribadi lain	196.05	1.45	30.81
5. Kesehatan	110.05	0.02	0.82
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.59	0.00	0.73
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	118.25	0.03	1.52
6. Pendidikan. Rekreasi & OR	124.69	0.21	1.14
Jasa Pendidikan	144.29	0.36	1.78
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.99	0.00	0.61
Rekreasi	103.37	0.00	0.00
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transpor. Komunikasi & Jasa Keuangan	102.02	-0.04	0.30
Transpor	107.90	-0.06	0.41
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transpor	112.12	0.03	0.08
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 7.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN JULI 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Juli 2011	Inflasi	
		Juli 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	128.68	1.04	1.36
1. Bahan Makanan	144.12	3.92	-0.60
Padi. Umbi & hasilnya	134.05	8.52	-2.70
Daging dan Hasilnya	152.77	8.54	6.05
Ikan Segar	149.83	6.14	14.44
Ikan Diawetkan	137.42	0.04	4.74
Telur.Susu & Hasilnya	145.58	4.06	9.33
Sayur-sayuran	168.39	2.18	8.74
Kacang-kacangan	135.88	0.03	-0.41
Buah-buahan	137.36	1.10	2.46
Bumbu-bumbuan	144.83	-5.71	-34.17
Lemak dan Minyak	165.81	-0.57	10.75
Bahan Makanan Lain	131.08	0.74	1.67
2. Makanan Jadi. Minuman.Rokok dan Tembakau	144.66	0.38	-0.03
Makanan Jadi	144.80	0.10	0.58
Minuman yang tdk beralkohol	134.27	1.14	-5.30
Tembakau & Minuman beralkohol	151.29	0.72	1.62
3. Perumahan	119.38	0.05	1.88
Biaya Tempat Tinggal	116.91	0.00	1.90
Bahan Bakar. Penerangan & Air	126.02	0.12	1.26
Perlengkapan RT	121.70	0.00	0.62
Penyelenggaraan RT	111.88	0.08	4.53

Lanjutan TABEL 7 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Juli 2011	Inflasi	
		Juli 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	133.86	0.95	12.60
Sandang laki-laki	111.37	0.19	2.65
Sandang Wanita	106.35	0.23	0.89
Sandang Anak-anak	106.47	0.86	1.12
Barang Pribadi lain	198.56	1.79	33.16
5. Kesehatan	110.10	0.05	0.87
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.67	0.08	0.81
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	118.34	0.06	1.60
6. Pendidikan. Rekreasi & OR	124.83	0.11	1.26
Jasa Pendidikan	144.52	0.37	2.15
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.12	-0.82	-0.22
Rekreasi	103.37	0.00	0.00
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transpor. Komunikasi & Jasa Keuangan	102.11	0.09	0.39
Transpor	108.03	0.12	0.53
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transpor	112.12	0.00	0.08
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 8.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN AGUSTUS 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Agustus 2011	Inflasi	
		Agts. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	129.40	0.36	1.93
1. Bahan Makanan	144.65	0.37	-0.23
Padi, Umbi & hasilnya	137.23	2.37	-0.39
Daging dan Hasilnya	160.35	4.96	11.31
Ikan Segar	154.16	2.89	17.74
Ikan Diawetkan	140.04	1.91	6.74
Telur,Susu & Hasilnya	143.74	-1.26	7.95
Sayur-sayuran	177.00	5.11	14.30
Kacang-kacangan	135.37	-0.38	-0.78
Buah-buahan	128.24	-6.64	-4.34
Bumbu-bumbuan	131.56	-9.16	-40.21
Lemak dan Minyak	164.88	-0.56	10.13
Bahan Makanan Lain	132.19	0.85	2.53
2. Makanan Jadi, Minuman,Rokok dan Tembakau	144.82	0.11	0.08
Makanan Jadi	144.47	-0.23	0.35
Minuman yang tdk beralkohol	136.79	1.88	-3.53
Tembakau & Minuman beralkohol	151.29	0.00	1.62
3. Perumahan	119.45	0.06	1.94
Biaya Tempat Tinggal	116.91	0.00	1.90
Bahan Bakar, Penerangan & Air	126.02	0.00	1.26
Perlengkapan RT	122.20	0.41	1.03
Penyelenggaraan RT	112.17	0.26	4.80

Lanjutan TABEL 8 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Agustus 2011	Inflasi	
		Agst. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	139.12	3.93	17.03
Sandang laki-laki	111.92	0.49	3.16
Sandang Wanita	106.35	0.00	0.89
Sandang Anak-anak	108.60	0.12	1.24
Barang Pribadi lain	217.98	9.23	45.45
5. Kesehatan	110.27	0.15	1.03
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.67	0.00	0.81
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	118.78	0.37	1.97
6. Pendidikan, Rekreasi & OR	126.38	1.24	2.51
Jasa Pendidikan	147.97	2.18	4.37
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.12	0.00	-0.22
Rekreasi	103.13	-0.23	-0.23
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan	102.55	0.43	0.83
Transport	108.69	0.61	1.14
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transport	112.12	0.00	0.08
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 9.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN SEPTEMBER 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK September 2011	Inflasi	
		Sept. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	129.83	0.33	2.27
1. Bahan Makanan	144.20	-0.31	-0.54
Padi, Umbi & hasilnya	137.50	0.20	-0.20
Daging dan Hasilnya	152.88	-4.66	6.12
Ikan Segar	159.08	3.19	21.50
Ikan Diawetkan	128.99	-7.89	-1.68
Telur,Susu & Hasilnya	140.43	-2.30	5.46
Sayur-sayuran	170.63	-3.60	10.18
Kacang-kacangan	135.39	0.01	-0.77
Buah-buahan	135.40	5.58	1.00
Bumbu-bumbuan	133.16	1.22	-39.48
Lemak dan Minyak	166.05	0.71	10.91
Bahan Makanan Lain	133.19	0.76	3.30
2. Makanan Jadi, Minuman,Rokok dan Tembakau	145.12	0.21	0.28
Makanan Jadi	144.62	0.10	0.46
Minuman yang tdk beralkohol	138.14	0.99	-2.57
Tembakau & Minuman beralkohol	151.29	0.00	1.62
3. Perumahan	119.59	0.12	2.06
Biaya Tempat Tinggal	117.03	0.10	2.00
Bahan Bakar, Penerangan & Air	125.97	-0.04	1.22
Perlengkapan RT	122.16	-0.03	1.00
Penyelenggaraan RT	112.99	0.73	5.57

Lanjutan TABEL 9 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK September 2011	Inflasi	
		Sept. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	143.06	2.83	20.34
Sandang laki-laki	112.24	0.29	3.46
Sandang Wanita	106.35	0.00	0.89
Sandang Anak-anak	108.60	0.00	1.24
Barang Pribadi lain	231.92	6.40	54.75
5. Kesehatan	110.43	0.15	1.17
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.68	0.01	0.82
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	119.16	0.32	2.30
6. Pendidikan, Rekreasi & OR	128.05	1.32	3.87
Jasa Pendidikan	151.24	2.21	6.68
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105.12	0.00	-0.22
Rekreasi	103.13	0.00	-0.23
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan	102.56	0.01	0.84
Transport	108.70	0.01	1.15
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transport	112.12	0.00	0.08
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 10.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN OKTOBER 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Oktober 2011	Inflasi	
		Okt. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	129.50	-0.25	2.01
1. Bahan Makanan	143.82	-0.26	-0.81
Padi, Umbi & hasilnya	137.50	0.00	-0.20
Daging dan Hasilnya	149.37	-2.30	3.69
Ikan Segar	155.57	-2.21	18.82
Ikan Diawetkan	115.47	-10.48	-11.99
Telur,Susu & Hasilnya	134.62	-4.14	1.10
Sayur-sayuran	179.26	5.06	15.76
Kacang-kacangan	135.04	-0.26	-1.03
Buah-buahan	137.96	1.89	2.91
Bumbu-bumbuan	148.18	11.28	-32.65
Lemak dan Minyak	157.36	-5.23	5.10
Bahan Makanan Lain	133.79	0.45	1.62
2. Makanan Jadi, Minuman,Rokok dan Tembakau	145.14	0.01	0.30
Makanan Jadi	144.77	0.10	0.56
Minuman yang tdk beralkohol	137.66	-0.35	-2.91
Tembakau & Minuman beralkohol	151.29	0.00	1.62
3. Perumahan	119.65	0.05	2.11
Biaya Tempat Tinggal	117.14	0.09	2.10
Bahan Bakar, Penerangan & Air	125.97	0.00	1.22
Perlengkapan RT	122.16	0.00	1.00
Penyelenggaraan RT	113.02	0.03	5.60

Lanjutan TABEL 10 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Oktober 2011	Inflasi	
		Okt. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	140.00	-2.14	17.77
Sandang laki-laki	112.01	-0.20	3.24
Sandang Wanita	106.33	-0.02	0.87
Sandang Anak-anak	108.60	0.00	1.24
Barang Pribadi lain	221.09	-4.67	47.52
5. Kesehatan	110.76	0.30	1.48
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.83	0.14	0.96
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	119.91	0.63	2.94
6. Pendidikan, Rekreasi & OR	127.99	-0.05	3.82
Jasa Pendidikan	151.24	0.00	6.68
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104.72	-0.38	-0.60
Rekreasi	103.13	0.00	-0.23
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transport, Komunikasi & Jasa Keu.	102.18	-0.37	0.46
Transport	108.09	-0.56	0.59
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transport	112.42	0.27	0.35
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 11.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN NOPEMBER 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Nopember 2011	Inflasi	
		Nop.11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	130.15	0.50	2.52
1. Bahan Makanan	145.95	1.48	0.66
Padi, Umbi & hasilnya	137.58	0.06	-0.14
Daging dan Hasilnya	151.80	1.63	5.37
Ikan Segar	150.58	-3.21	15.01
Ikan Diawetkan	115.36	-0.10	-12.07
Telur,Susu & Hasilnya	144.33	7.21	8.39
Sayur-sayuran	177.95	-0.73	14.91
Kacang-kacangan	134.96	-0.06	-1.08
Buah-buahan	139.43	1.07	4.01
Bumbu-bumbuan	164.24	10.84	-25.35
Lemak dan Minyak	156.52	-0.53	4.54
Bahan Makanan Lain	133.79	0.00	3.77
2. Makanan Jadi, Minuman,Rokok dan Tembakau	145.22	0.06	0.35
Makanan Jadi	144.77	0.00	0.56
Minuman yang tdk beralkohol	138.18	0.38	-2.55
Tembakau & Minuman beralkohol	151.29	0.00	1.62
3. Perumahan	120.16	0.43	2.54
Biaya Tempat Tinggal	118.14	0.85	2.97
Bahan Bakar, Penerangan & Air	125.97	0.00	1.22
Perlengkapan RT	122.16	0.00	1.00
Penyelenggaraan RT	113.00	-0.02	5.58

Lanjutan TABEL 11 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Nopember 2011	Inflasi	
		Nop. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	140.01	0.72	18.62
Sandang laki-laki	112.01	0.00	3.24
Sandang Wanita	106.33	0.00	0.87
Sandang Anak-anak	108.60	0.00	1.24
Barang Pribadi lain	224.73	1.65	49.95
5. Kesehatan	110.86	0.30	1.57
Jasa Kesehatan	102.46	0.09	0.00
Obat-obatan	103.83	0.00	0.96
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	120.17	0.22	3.17
6. Pendidikan, Rekreasi & OR	127.98	-0.01	3.81
Jasa Pendidikan	151.24	0.00	6.68
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104.65	-0.07	-0.66
Rekreasi	103.13	0.00	-0.23
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transport, Komunikasi & Jasa Keu.	102.17	-0.01	0.46
Transport	108.09	0.00	0.59
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transport	112.42	0.27	0.35
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00

**Tabel 12.: INDEKS HARGA KONSUMEN (2007=100) DAN PERUBAHANNYA
DI KOTA TEGAL BULAN DESEMBER 2011**

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Desember 2011	Inflasi	
		Des. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum	130.23	0.06	2.58
1. Bahan Makanan	146.13	0.12	0.79
Padi, Umbi & hasilnya	141.18	2.62	2.48
Daging dan Hasilnya	150.65	-0.76	4.57
Ikan Segar	152.13	1.03	16.19
Ikan Diawetkan	114.77	-0.51	-12.52
Telur,Susu & Hasilnya	143.17	-0.80	7.52
Sayur-sayuran	165.29	-7.11	6.74
Kacang-kacangan	136.21	0.93	-0.17
Buah-buahan	131.57	-5.64	-1.86
Bumbu-bumbuan	165.17	0.57	-24.93
Lemak dan Minyak	161.31	3.06	7.74
Bahan Makanan Lain	134.70	0.68	4.48
2. Makanan Jadi, Minuman,Rokok dan Tembakau	145.39	0.12	0.47
Makanan Jadi	144.81	0.03	0.59
Minuman yang tdk beralkohol	139.20	0.74	-1.83
Tembakau & Minuman beralkohol	151.29	0.00	1.62
3. Perumahan	120.21	0.04	2.59
Biaya Tempat Tinggal	118.15	0.01	2.98
Bahan Bakar, Penerangan & Air	125.97	0.00	1.22
Perlengkapan RT	122.59	0.35	1.36
Penyelenggaraan RT	113.14	0.12	5.71

Lanjutan TABEL 12 :

Kel dan Sub Kel. Pengeluaran	IHK Desember 2011	Inflasi	
		Des. 11	Tahun Kalender
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	139.72	-0.91	17.53
Sandang laki-laki	111.99	-0.02	3.23
Sandang Wanita	106.33	0.00	0.87
Sandang Anak-anak	108.60	0.00	1.24
Barang Pribadi lain	220.08	-2.07	46.85
5. Kesehatan	111.00	0.13	1.69
Jasa Kesehatan	102.46	0.00	0.00
Obat-obatan	103.83	0.00	0.96
Jasa Perawatan Jasmani	118.13	0.00	0.00
Perawatan Jasmani & Kosmetik	120.52	0.29	3.47
6. Pendidikan, Rekreasi & OR	129.38	1.09	4.95
Jasa Pendidikan	153.98	1.81	8.61
Kursus-kursus/Pelatihan	105.93	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104.66	0.01	-0.65
Rekreasi	103.13	0.00	-0.23
Olahraga	99.53	0.00	0.94
7. Transport, Komunikasi & Jasa Keu.	102.26	0.09	0.54
Transport	108.22	0.12	0.71
Komunikasi & Pengiriman	80.26	0.00	0.00
Sarana & Penunjang Transport	112.42	0.00	0.35
Jasa Keuangan	101.26	0.00	0.00